



**The Effect of Environment-Supported Project-Based Learning Model
on the Poetry Writing Skills of 8th Grade Students
of SMP Negeri 1 Kerinci**

**Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan
Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci**

Miftahul Putri Deya*, Tressyalina
Universitas Negeri Padang (Indonesia)
miftahulputridea@gmail.com

Received February 2023

Accepted March 2023

Abstract

This study aims to describe the effect of using Environment-Supported Project Based Learning model on the poetry text writing skills of 8th-grade students in SMP Negeri 1 Kerinci. This is a quantitative study using a quasi-experimental method, the one-group pretest-posttest design. The sample used in this study was class VIII B with 24 students using purposive sampling technique. Data in this study are the scores of the poetry text writing skills test of the students before and after using the Environment-Supported Project Based Learning model. The instrument in this study is a performance test, which is a poetry text writing skill test. Based on the results of the study, the following three things are concluded. First, the poetry text writing skills of 8th-grade students in SMP Negeri 1 Kerinci before using the Environment-Supported Project Based Learning model were in the More Than Adequate (LdC) qualification. Second, the poetry text writing skills of 8th-grade students in SMP Negeri 1 Kerinci after using the Environment-Supported Project Based Learning model were in the Good (B) qualification. Third, based on the t-test, the alternative hypothesis (H1) was accepted at a significant level of 95% and degree of freedom (df) = n - 1 because $t\text{-table} < t\text{-count}$, which is $4.80 > 1.73$. Thus, it can be concluded that the Environment-Supported Project Based Learning model can be used as an alternative teaching method in teaching poetry text writing skills. This is because this method can make students more active in learning.

Keywords – Impact, *Project Based Learning* model, poetry text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* Berbantuan Lingkungan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen *the one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data pada penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Instrumen dalam penelitian ini, yaitu tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks puisi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$) karena $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $4,80 > 1,73$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi. Hal ini disebabkan metode ini bisa membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Kata kunci – Pengaruh, model *Project Based Learning*, teks puisi

How to cite this article:

Deya, M. P., & Tressyalina. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 90–96.
<https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.14>

A. Pendahuluan

Minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pada pembelajaran menulis terbilang rendah. Hal ini ditandai dengan (1) frekuensi kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa sangat rendah, (2) kurangnya minat siswa untuk melakukan kegiatan menulis, dan (3) rendahnya kreativitas belajar mengajar siswa dalam hal menulis. Menurut penelitian Sari (2014:541), pembelajaran sastra di sekolah saat ini lebih fokus pada pemahaman teori daripada memperkenalkan siswa pada karya sastra secara langsung.

Siswa jarang diberikan pengalaman untuk mengapresiasi ataupun menciptakan karya sastra. Pembelajaran sastra seperti puisi, prosa, ataupun drama terdapat dalam standar isi dan merupakan bagian dari kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis teks puisi harus dilaksanakan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam Kurikulum 2013. Menurut Muliana & Hafrison (2023:45), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa agar dapat mengungkapkan gagasan dalam suatu kerangka berpikir yang sistematis. Keterampilan menulis dapat dikembangkan melalui berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang dapat mengembangkan keterampilan menulis bagi siswa adalah teks puisi. Keterampilan menulis teks puisi merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran sastra sebagai salah satu hasil karya sastra. Melalui teks puisi, seseorang diharapkan dapat mencurahkan isi hati dan perasaannya dengan penuh imajinasi yang diungkapkan dalam bentuk tulisan yang indah. Pembelajaran menulis teks puisi bermanfaat untuk menunjang kemampuan berbahasa siswa, mengembangkan kepekaan siswa, dan memperkaya pandangan hidup serta kepribadian siswa. Namun, hampir semua orang mengalami kesulitan dalam menuangkan pikirannya secara kreatif ke dalam bentuk puisi. Oleh karena itu, menulis teks puisi menjadi kurang diminati di kalangan siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2017), meningkatkan keterampilan menulis dapat membantu siswa dalam mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, dan pengalaman secara tertulis dengan jelas.

Selain itu, siswa juga dapat menyampaikan informasi secara tertulis sesuai dengan konteks dan keadaan, sehingga mereka dapat gemar menulis dan memanfaatkan unsur-unsur kebahasaan karya sastra. Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kerinci, yaitu Ibu Darmawati, S.Pd., ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi. Permasalahan tersebut antara lain adalah: *pertama*, siswa mengalami kesulitan untuk mengembangkan ide tulisan karena jarang berlatih menulis puisi. *Kedua*, banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis puisi sulit. *Ketiga*, media atau model pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Hal ini ditandai dengan penggunaan metode lama seperti ceramah, tanya jawab, latihan, dan tugas dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi, diperlukan solusi yang tepat agar kendala atau masalah yang dialami siswa dapat teratasi. Salah satunya adalah dibutuhkan media atau model pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat terampil dalam menulis, terutama dalam menulis teks puisi.

Keterampilan menulis teks puisi termasuk dalam KD 4.8, yang mencakup kemampuan untuk menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis maupun lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Oleh karena itu, siswa perlu menguasai keterampilan menulis teks puisi. Salah satu cara meningkatkan keterampilan dan minat belajar siswa dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Model ini memungkinkan siswa belajar di luar ruangan, seperti di lingkungan pekarangan sekolah, sehingga membuat mereka lebih semangat. Menurut Rusman (2017:410), model ini dapat meningkatkan motivasi belajar, memberikan pengalaman nyata, dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:13) penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai data penelitian dan menggunakan analisis statistik. Jenis eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 24 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Variabel pada penelitian ini, yaitu (1) kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci dalam menulis teks puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan lingkungan (X1), dan (2) Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan lingkungan sebagai sumber belajar (X2).

Data dalam penelitian ini adalah (1) skor hasil tes kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci dalam menulis puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan, dan (2) skor hasil tes Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu menulis teks puisi. Prosedur penelitian dalam penelitian ini mencakup tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penyelesaian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa langkah, yaitu: (1) *pretest*, (2) *perlakuan*, dan (3) *posttest*. *Pertama*, siswa mengerjakan tes awal (*pretest*) untuk menulis teks puisi. *Kedua*, guru melakukan perlakuan keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan.

Ketiga, guru memeriksa atau memberi skor hasil tes kemampuan menulis teks puisi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Setelah itu, lembar kerja peserta didik dinilai berdasarkan format penilaian yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil tes unjuk kerja tersebut dapat dilihat pengaruh peningkatan kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

C. Hasil dan Pembahasan

Hal yang diuraikan dalam pembahasan yaitu, (1) keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan, (2) keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan, dan (3) pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci.

1. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Lingkungan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan, yaitu masih banyak siswa yang belum terampil dalam menulis teks puisi. Hal ini, dapat dibuktikan dengan perolehan nilai dari keempat indikator yang telah ditetapkan. Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator adalah 67,53 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) karena berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan *model Project Based Learning* berbantuan lingkungan dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut. Pertama, ketepatan penggunaan diksi dengan rata-rata hitung (69,79) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Kedua, ketepatan penggunaan rima dengan rata-rata hitung (65,10) berada pada kualifikasi Cukup (C). Ketiga, penulisan kata konkret dengan rata-rata hitung (58,85) berada pada kualifikasi Cukup (C). Keempat, penggunaan majas. Dengan rata-rata hitung (68,75) berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan, kesalahan yang banyak dilakukan oleh siswa terdapat pada indikator penulisan kata konkret. Menurut Gani (2014:21-22), kata konkret adalah kata yang digunakan oleh penyair untuk menyampaikan persoalan secara eksplisit. Oleh karena itu, untuk meminimalkan kesalahan tersebut, guru sebaiknya memberikan latihan dan memotivasi siswa agar lebih banyak menulis. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan, terlihat siswa masih kesulitan dalam menuliskan kata konkret yang sesuai dengan tema yang sudah diberikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian teks puisi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi, khususnya pada indikator penulisan kata konkret, belum mencukupi. Hal ini sejalan dengan temuan awal pada latar belakang masalah, yaitu siswa kesulitan mengembangkan ide tulisan.

2. Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan sudah baik untuk setiap indikatornya.

Berikut adalah rata-rata hitung per indikator. *Pertama*, ketepatan penggunaan diksi dengan rata-rata hitung 81,25 berada pada kualifikasi Baik (B). *Kedua*, ketepatan penggunaan rima dengan rata-rata hitung 78,12 berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, penulisan kata konkret dengan rata-rata hitung 76,5 berada pada kualifikasi Baik (B). *Keempat*, penggunaan majas dengan rata-rata hitung 76,5 berada pada kualifikasi Baik (B). Indikator yang paling dikuasai oleh siswa dengan nilai rata-rata 81,25 dengan tingkat penguasaan 76-85% pada kualifikasi Baik (B) adalah ketepatan penggunaan diksi. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai mampu dalam menulis teks puisi dengan diksi yang tepat sesuai dengan tema teks puisi yang diberikan. Hal tersebut menggambarkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan menunjukkan peningkatan dan siswa semakin terampil dalam menulis khususnya teks puisi. Hal ini terjadi karena siswa semakin termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Model pembelajaran seperti ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga siswa tidak bosan saat belajar. Metode pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kreativitas siswa. Penguasaan siswa paling rendah adalah pada indikator penulisan kata konkret dan indikator penggunaan majas, dengan rata-rata hitung 76,50 dengan tingkat penguasaan 76-85% pada kualifikasi Baik (B). Berdasarkan rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua indikator tersebut adalah penguasaan siswa terendah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebesar 77,85 pada tingkat penguasaan 76-85% pada kualifikasi Baik (B). Dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, secara garis besar siswa sudah menuliskan teks puisi yang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan secara baik. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan dapat digunakan dalam pembelajaran teks puisi, khususnya keterampilan menulis teks puisi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusman (2017:410) bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar, menyediakan pengalaman belajar sesuai dengan dunia nyata, serta membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

3. Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci

Berdasarkan analisis data, diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Secara umum, ditinjau dari hasil keterampilan menulis teks puisi siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci setelah menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata hitung 77,58. Keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata hitung 67,053. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,80 > 1,73$) pada taraf signifikansi 95% yang menyatakan bahwa hipotesis (H_1) dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan berupa temuan positif dan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci mulai terampil dalam menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan lingkungan dilihat dari keempat indikator yang telah ditetapkan. Sedangkan temuan negatifnya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci belum terampil dalam menulis teks puisi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta dalam memberikan pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam belajar. Adapun salah satu upaya yang dapat mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan lingkungan dalam pembelajaran, khususnya pada materi teks puisi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci.

D. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci belum terlalu baik. *Kedua*, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan sudah baik yaitu berada pada kualifikasi Baik. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan pada keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kerinci sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, dan Elya Ratna. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Buku Ajar)*. Padang: FBS UNP.
- Aminudin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Emilda. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi. *Jurnal Kredo*. Vol.3, No. 1, Oktober 2019.
- Gani, Erizal. (2014). *Kiat Pembacaan Puisi: Teori dan Terapan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Quadrant.
- Khairunnisa. 2022. Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Metode *Field Trip*. *Indonesian Journal of Educational Development*. Vol. 2, No. 4. Februari 2022.

- Muliana, A., & Hafriison, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Painan. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.7>
- Mihardja, Dimas Arika. (2012). *Reparasi dan Apresiasi Puisi sebagai Cermin Peradaban Ala Bengkel Swadaya Mandiri*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Monika, dkk. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar*.
- Puteri, Fany Esharianty. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas II di UPTD SD Negeri Tugu 5 Depok". (Skripsi). Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rimang, Siti Suwadah. (2011). *Kajian Sastra Teori dan Praktis*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Rianto, Tomi. (2019). *Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X, XI, XII*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, N. A & Suyitno. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode *Field Trip* Pada Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. Vol 1, No. 3.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Waluyo, B. (2015). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Widyastuti, Linda, dkk. (2007). Penerapan Metode Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil (4P) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dalam Meringkas Cerita. *Jurnal Pena Ilmiah*. 2 (1). 91-100.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023

www.educaniora.org



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete licence contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>